

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berintraksi. Intraksi tersebut dapat berlangsung dengan baik berkat adanya bahasa. Bahasa dapat juga digunakan manusia sebagai untuk menyampaikan dan saling bertukar fikiran (informasi) dan pengetahuan agar proses berkomunikasi dapat berlangsung dengan baik.

Bahasa merupakan salah satu hasil yang harus dipelajari dan diajarkan. Pada dasarnya setiap orang yang belajar bahasa dituntut untuk mengetahui empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan yang menggunakan bahasa lisan sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang menggunakan bahasa tulis. Rosmaini (2007:10) menyatakan pembelajaran bahasa Indonesia dititikberatkan pada aspek keterampilan berbahasa. Salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam kehidupan pendidikan akan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki, selain itu menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas seorang siswa.

Keterampilan menulis belum sepenuhnya dimiliki oleh siswa. Pernyataan ini dapat diperkuat dengan adanya kenyataan bahwa siswa tidak mampu dalam menulis. Adanya kenyataan bahwa siswa tidak mampu dalam menulis merupakan fenomena yang terjadi pada dunia pendidikan di Indonesia. Fenomena ini adalah sebagai kompetensi menulis berbagai

paragraf, salah satunya melalui kegiatan menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

Tetapi untuk mencapai kompetensi tersebut yang diharapkan itu tidaklah mudah, karena banyak permasalahan yang telah dijumpai dilapangan. Selain permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis belum tercapai, terutama dalam menulis paragraf deskripsi.

Menurut Trimantara, dalam Jurnal pendidikan penabur-No.05/Th.IV/Desember 2005 yang menyatakan:

“Ada beberapa faktor yang menyebabkan kebanyakan pengajar dianggap memberikan andil terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis adalah:1) Rendahnya tingkat penguasaan kosa kata sebagai akibat rendahnya minat baca,2) Kurangnya penguasaan keterampilan mikrobahasa,seperti penggunaan tanda bahasa,kaidah-kaidah penulisan,penggunaan kelompok kata,penyusunan kaulausa dan kalimat dengan struktur yang benar,sampai menyusun paragraf,3) Kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa,serta 4) keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif.”

Rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti, teknik, metode, siswa. Misalnya, seorang guru cenderung menggunakan metode ceramah yang lebih menekankan pada pemaparan konsep, prinsip atau teori-teori menulis deskripsi sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Karangan deskripsi adalah salah satu karangan yang menguraikan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan agar para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui pancaindra, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkan, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung.

Penyebab Permasalahan ketidakmampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi karena penggunaan strategi pembelajaran oleh guru yang kurang berpengaruh, oleh karena itu diperlukan cara yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut. Adapun cara yang bisa dilakukan adalah mengganti strategi pembelajaran yang lebih menarik dari sebelumnya,

sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dapat diberikan alternatif strategi pembelajaran yang menarik untuk menulis paragraf deskripsi. Teknik *Quantum Writing* dapat dijadikan strategi yang berpengaruh positif dan menarik bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Dengan menggunakan teknik *Quantum Writing* siswa akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis paragraf deskripsi tersebut.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan teknik *Quantum Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat sejumlah masalah yang muncul antara lain:

1. Rendahnya kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan dalam menulis paragraf deskripsi
2. Teknik pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi masih kurang efektif, sehingga mengurangi imajinasi dalam menulis
3. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang lebih menekankan pada pemaparan konsep, prinsip atau teori-teori menulis deskripsi sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis paragraf deskripsi. Maka peneliti memfokuskan permasalahan pada satu masalah. Adapun masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah guru masih

cenderung menggunakan metode ceramah yang lebih menekankan pada pemaparan konsep, prinsip atau teori-teori menulis paragraf deskripsi sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu, peneliti menyarankan alternative pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan teknik pembelajaran *Quantum Writing* pada keterampilan menulis paragraf deskripsi. Secara teoritis, teknik ini dapat merangsang munculnya potensi menulis seorang siswa melalui teknik menulis yang disajikan secara individu dengan bantuan objek atau gambar untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini penelitian dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan dalam menulis paragraf deskripsi sebelum diterapkan teknik pembelajaran *Quantum Writing*?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan dalam menulis paragraf deskripsi setelah diterapkan teknik pembelajaran *Quantum Writing* ?
3. Apakah teknik pembelajaran *Quantum Writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan tahun pembelajaran 2013/2014.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam menulis paragraf deskripsi.

2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *Quantum Writing*.
3. Untuk menemukan pengaruh teknik *Quantum Writing* terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Kanan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru bahasa dan sastra Indonesia agar dapat menerapkan teknik pembelajaran yang tepat untuk kegiatan pembelajaran bahasa.
2. Sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik, dan
3. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk mengetahui keefektifan teknik *Quantum Writing* terhadap pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi.

